



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 84/Kpts/KB.010/12/2024**

**TENTANG
PELEPASAN VARIETAS RHS1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KAKAO**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 83/Kpts/OT.050/08/2023 telah melaksanakan Sidang Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan pada tanggal 15 sampai dengan 17 Mei 2024;
- c. bahwa tanaman kakao Varietas RHS1 mempunyai keunggulan sebagai batang bawah dan tahan kanker batang;
- d. bahwa tanaman kakao Varietas RHS1 yang diusulkan oleh Pusat Riset Tanaman Perkebunan-Organisasi Riset Pertanian dan Pangan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) bekerjasama dengan Cocoa Sustainable Partnership (CSP) telah disetujui untuk dilepas;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Kakao Varietas RHS1 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Kakao;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
 3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
 4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6856);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6638);
 7. Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 249);
 8. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);

9. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 500);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 391);
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 591.1/Kpts/HK.140/M/9/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian;
15. Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 83/Kpts/OT.050/08/2023 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Varietas RHS1 sebagai Varietas Unggul Tanaman Kakao.

KEDUA : Deskripsi Varietas RHS1 deskripsi tetua, materi genetik dan lokasi serta desain layout pengembangan kebun induk Varietas RHS1 sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Pengusul berkewajiban menyediakan benih kakao Varietas RHS1 sebagai benih sumber untuk pengembangan di pertanaman komersial.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 16 Desember 2024

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
Pit. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Pusat Riset Tanaman Perkebunan-Organisasi Riset Pertanian dan Pangan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
17. Executive Director Cocoa Sustainable Partnership (CSP).

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 84/Kpts/KB.010/12/2024
TENTANG PELEPASAN VARIETAS
RHS1 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN KAKAO

DESKRIPSI KAKAO VARIETAS RHS1

Asal usul	: Tanaman berasal dari biji hasil persilangan terbuka antara ♀MCC02 X ♂ BB1 X ♂ S1.
Tipe varietas	: Hibrida poliklonal/ <i>open pollinated</i> .
Jenis kakao	: Kakao lindak.
Daun	
Bentuk daun	: Bulat panjang (<i>elliptic</i>).
Warna flush	: <i>Greyed Orange Group 175A/ Dark Redish Orange</i> .
Warna daun muda	: <i>Green Group 144A (Moderate Olive Green)</i> .
Warna daun tua	: <i>Yellow Green Group 146A (Moderate Olive Green)</i> .
Tekstur permukaan daun	: Halus agak datar.
Panjang daun (mm)	: $240,00 \pm 8,7$.
Lebar daun (mm)	: $81,00 \pm 6,2$.
Ujung daun	: Meruncing (<i>Acuminate</i>).
Pangkal daun	: Runcing (<i>Acute</i>).
Tepi daun	: Bulat panjang – rata – bergelombang.
Pertulangan daun	: Zig zag – Menyirip.
Panjang tangkai daun (mm)	: $57,30 \pm 4,8$.
Sifat-sifat lainnya	
Sistem perakaran	: Perakaran sempurna.
Panjang akar (cm)	: $33 \pm 0,51$.
Jumlah akar serabut (unit)	: $21 \pm 3,6$.
Berat kering akar (g)	: 2.70 ± 0.43 .
Ketahanan kanker batang	: Tahan.
Rekomendasi penggunaan varietas	: Direkomendasikan sebagai bahan tanaman untuk batang bawah kakao lindak dalam perbanyakan klonal melalui sambung (<i>grafting</i>) dan okulasi (<i>budding</i>).
Sistem perbanyakan	: a) Benih batang bawah sambung pucuk. b) Benih batang bawah okulasi di pembibitan.
Pemulia	: Rubiyo, Cici Tresniawati, Nur Kholilatul Izzah, dan Nur Kholis Firdaus.

Peneliti

: Hussin Purung, Samsudin, Dani, Enny Randriani, M.Yusron, Rr. Sri Hartati, Meynarti Sari Dewi Ibrahim, Adnan, Chandra Indrawanto, Imran, RR. Ernawati, M. Syakir, Dwinita Wikan Utami, Puji Lestari, dan Setiari Marwanto.

Pemilik varietas

: Pusat Riset Tanaman Perkebunan (PRP)
Organisasi Riset Pertanian dan Pangan (ORPP).

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
Plt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



HERU TRI WIDARTO

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 84/Kpts/KB.010/12/2024
TENTANG PELEPASAN VARIETAS
RHS1 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN KAKAO

DESKRIPSI TETUA BETINA VARIETAS MCC 02
PENGHASIL VARIETAS RHS1

Nama varietas	: MCC 02.
Asal usul	: Hasil seleksi pohon unggul di kebun milik M. Nasir di Desa Tingkara, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.
Tipe pertumbuhan	: Tajuk berukuran sedang.
Percabangan	: Agak tegak.
Daun	: Bentuk ellips memanjang, ukuran sedang, pangkal runcing, ujung meruncing, tekstur datar, permukaan kasar dengan alur tulang daun tampak jelas, warna flush merah muda dan warna daun muda merah kecoklatan.
Bunga	: Pembungaan lebat, pembungaan kontinyu, antosianin pada tangkai bunga intensif, staminode terbuka, antosianin pada sepala dan petala samar, bersifat kompatibel menyerbuk sendiri (<i>self compatible</i>), kompatibel menyerbuk silang dengan klon Sulawesi 01 dan Sulawesi 02.
Buah	: Ukuran sedang, bentuk ellips membulat, leher botol jelas, ujung buah runcing, permukaan agak halus, alur dangkal, warna merah tua mengkilap, alur sama dengan kulit buah, warna buah masak merah kekuningan.
Biji	: Bentuk ellips memanjang, permukaan pipih, berat per biji kering 1,61 g, kadar kulit biji 12,0 % dan kadar lemak 49,2%.
Potensi hasil	: Jumlah buah per pohon rata-rata 86,26, jumlah biji pertongkol rata-rata 39,9, nilai buah rata-rata 14,33, produksi rata-rata sebesar 2,82 kg/pohon (3.132 kg/ha/tahun).

- Ketahanan hama/penyakit : Moderat tahan hama Pengerek Buah Kakao (PBK), tahan penyakit *Vascular streak dieback*(VSD) dan penyakit busuk buah (*Phytophthora palmivora*).
- Kesesuaian wilayah pengembangan : Kondisi agroklimat spesifik seperti wilayah Luwu Utara : tipe iklim A atau B (Schmidt & Ferguson); tipe tanah Entisol, Ultisol, Inceptisol; ketinggian tempat 0 – 300 m dpl; lebih disarankan pada kelas kesesuaian lahan S1 dan S2.
- Rekomendasi teknis budidaya : Dapat ditanam secara monoklonal tetapi lebih disarankan ditanam secara poliklonal dengan klon Sulawesi 1 dan Sulawesi 2 untuk meningkatkan ketahanan horizontal.
- Peneliti/pengusul : Agung Wahyu Susilo, Indah Anita Sari, Hussin Purung, H. Andi Mulyadi, M. Nasir, Abdul Mahfud, Imran.
- Pemilik varietas : Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara.

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
PI. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



HERU TRI WIDARTO

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 84/Kpts/KB/010/12/2024
TENTANG PELEPASAN VARIETAS
RHS1 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN KAKAO

DESKRIPSI TETUA JANTAN VARIETAS BB1
PENGHASIL VARIETAS RHS1

Nama Varietas	: BB1.
Asal	: Tanaman berasal dari biji hibrida, hasil persilangan terbuka dari klon-klon kakao yang ditanam secara poliklonal, yaitu Pa 300, UIT 1, ICS 60, SCA 12 dari Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang (Bupon), Kab.Luwu-Sulawesi Selatan.
Tipe varietas	: Klon.
Cabang:	
Bentuk percabangan	: Tegak Horizontal (Semi Erect).
Laju percabangan	: Cepat.
Permukaan kulit cabang	: Halus.
Warna kulit batang	: Coklat Kehijauan Muda.
Daun :	
Bentuk daun	: Runcing (Acute).
Warna flush	: Greyed Orange Group 173A/ Dark Redish Orange.
Warna daun muda	: Green Group 4A (Moderate Olive Green).
Warna daun tua	: Yellow Green Group 146A (Moderate Olive Green).
Tekstur permukaan daun	: Halus Agak Datar.
Panjang daun (mm)	: $\pm 355,00$.
Lebar daun (mm)	: $\pm 115,00$.
Ujung daun	: Meruncing (Acuminate).
Pangkal daun	: Runcing (Acute).
Tepi daun	: Oblong – Rata – Melengkung Sedikit.
Pertulangan daun	: Zig zag – Menyirip.
Panjang tangkai daun (mm)	: $\pm 26,00$.
Bunga :	
Waktu berbunga	: Sepanjang Bulan (Sangat banyak: Februari, Maret dan Agustus, September/Sedang-Banyak: bulan lainnya).
Bentuk bunga	: Berbintang.
Warna kelopak	: Yellow Group 4D (Pale Yellow Green).
Warna mahkota	: Yellow Group 4D (Pale Yellow Green).

Warna benang sari	: Yellow Group 4C (Light Greenish Yellow).
Warna staminoida	: Purple Group N79A (Dark Purplish Red).
Warna tangkai bunga	: Purple Group N79A (Dark Purplish Red).
Antosianin pada sepala	: Ada.
Buah :	
Bentuk buah	: Oval Round – Besar Sedang.
Warna buah	: Buah muda Greyed Green Group 191B (Greyish Yellow Green). Pada phase sampai usia 3 bulan ada warna kemerahan sedikit pada permukaan buah. Warna buah tua Yellow Orange Group 15A (Vivid Yellow).
Tekstur permukaan kulit buah	: Kasar.
Warna daging buah	: Putih/Krem.
Ujung buah	: Tumpul (Obtuse).
Pangkal buah	: Intermediate.
<i>Bottleneck</i>	: Intermediate.
Jumlah buah per pohon (buah/pohon/tahun)	: 60 – 81.
Biji :	
Bentuk biji	: Segitiga Tidak Sama/rata.
Warna biji segar	: Purple group N79A (Dark Purplish Red).
Jumlah biji per buah (biji/buah)	: 42 – 48.
Panjang biji (mm)	: $\pm 30,00$.
Tebal biji (mm)	: $\pm 9,00$.
Lebar biji (mm)	: ± 20 .
Bobot biji kering per butir (g/biji kering)	: $\pm 1,4$.
Produksi biji kering/pohon (kg/pohon/tahun)	: 3,09 – 3,5.
Sifat-sifat lainnya :	
Kadar kulit ari (%)	: 12,09 - 12,12.
Kadar lemak (%)	: $\pm 50,00$.
Potensi produksi/hektar/tahun	: $\pm 3.5 \text{ kg/kering/pohon/tahun} \times 1000 \text{ pohon} = 3,500 \text{ kg @ } 3.5 \text{ MT/1 hektar/tahun.}$
Kesesuaian wilayah pengembangan	: Karakteristik Wilayah: 1. Kesesuaian wilayah pengembangan Luwu: Kondisi spesifik wilayah, Tipe tanah Lempung Liat Berdebu, Ketinggian Tempat <100 mdpl. 2. Kesesuaian wilayah pengembangan Luwu Timur: Kondisi spesifik wilayah, Tipe tanah Lempung - Lempung Liat berpasir, Ketinggian Tempat 200 mdpl.

3. Kesesuaian wilayah pengembangan Kolaka Utara: Kondisi spesifik wilayah, Tipe tanah Lempung Liat – Lempung Liat berdebu, Ketinggian Tempat 600 mdpl.
- Rekomendasi teknik budidaya : Disarankan ditanam secara poliklonal dengan klon MCC02, KW617, S2.
- Tipe Varietas : Varietas kakao ini termasuk jenis kakao Lindak tipe varietas menyerbuk silang.
- Sistem perbanyakan : a) Sambung Pucuk (pembibitan dan cupon pada tanaman kakao yang ada di lapangan)
Sambung Samping (pada tanaman yang sudah tua, tinggi, tidak berproduksi atau hasil yang kurang)
b) Okulasi di pembibitan
- Pemulia : Rubiyo; Hussin Purung; Asneneng Mansyur, Cici Tresniawati; Nur kholilatul Izzah, Nur Kholis Firdaus; Dani.
- Peneliti : Agus Purwantara; Imran, Enny Randriani; Rr. Sri Hartati; Nur Ajijah; Meynarti Sari Dewi Ibrahim; Ernawati; Soraya; Laba Udarno; Budi Martono; Juwartina Ida Royani; M. Yusron; Adnan; Dwinita Wikan Utami; Puji Lestari; Samsudin; Chandra Indrawanto; Handi Supriadi; Miswarti; Nur Hafsah, Sri Wahyuni Manwan.
- Pemilik Varietas : Pusat Riset Hortikultura dan Perkebunan (PRHP) - Organisasi Riset Pertanian dan Pangan (ORPP).

DESKRIPSI TETUA JANTAN VARIETAS SULAWESI 1
PENGHASIL VARIETAS RHS1

Nama Varietas	: Sulawesi 1
Asal	: Secara morfologi mirip klon PBC 123, hasil eksplorasi dari kebun PT Hasfarm Product, di Pinang Manis, Tenggarong Kalimantan Timur yang kemudian diberi nomor aksesori plasma nutfah KW 162. Secara morfologi juga serupa koleksi hasil eksplorasi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dan Sulawesi Tengah yang kemudian di beri nomor aksesori klon KW 215.
Habitus tajuk	: Sedang, percabangan intensif sehingga tampak rimbun.
Laju pertumbuhan	: Cepat.
Sifat percabangan	: Agak tegak (semi vertical).
Daun	
Bentuk Daun	: Obovate, ukuran sedang.
Warna Daun	: Daun muda berwarna merah cerah Daun tua hijau tua, permukaan bergelombang dengan tulang-tulang daun yang tampak jelas.
Bunga	
Warna Tangkai Bunga	: Merah muda, staminode terbuka.
Penyerbukan	: Kompatibel menyerbuk sendiri (<i>self-compatible</i>) dan mampu menyerbuk silang (<i>crosscompatible</i>).
Buah	
Bentuk	: Oblong, ukuran besar.
Panjang (cm)	: 20,5.
Lilit (cm)	: 25,8.
Tebal Kulit (mm)	: 16,3.
Jumlah Buah /Pohon	: 49,6
Nilai Buah	: 23,0.
Warna	: Buah muda berwarna merah tua dan buah masak berwarna kuning kemerah-merahan.
Sifat Pembuahan	: Berbuah terus-menerus sepanjang tahun.
Biji	
Bentuk	: Ovate.
Berat 1 Biji Kering (gram)	: 1,10.
Kadar Kulit Ari (5)	: 11,3.
Kadar Lemak Biji (%)	: 48-50.
Jumlah Biji/ 100 gram	: 104.

Jumlah Biji/Tongkol	: 41,5.
Potensi Produksi (Ton/Ha/Tahun)	: 1,8-25 (populasi 1.100 pohon/ha).
Ketahanan Terhadap Hama	:
Penyakit Utama	:
VSD	: Tahan.
<i>Oncobasidium Theobromae</i>	: Tahan.
PBK	: Rentan.
Kesesuaian Wilayah Pengembangan	: Kondisi lingkungan wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara dengan ketinggian tempat maksimal 900 m dpl. Tipe iklim B, C atau D (menurut klasifikasi Schmidt & Ferguson).
Pengusul/Pemilik Varietas	: Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
Pit. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



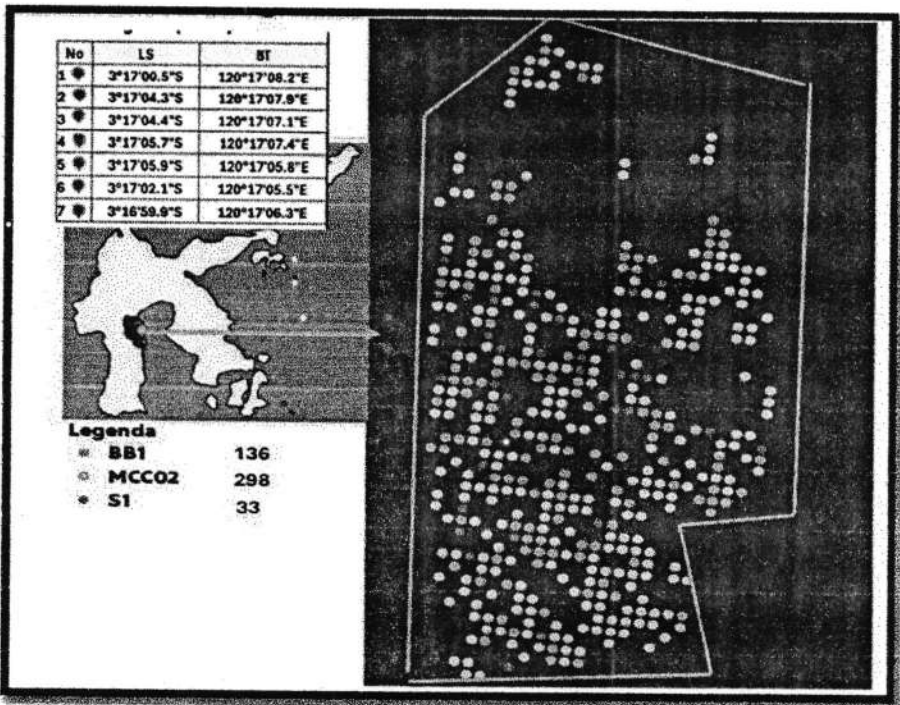
HERU TRI WIDARTO

LAMPIRAN IV
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 84/Kpts/KB.010/12/2024
TENTANG PELEPASAN VARIETAS
RHS1 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN KAKAO

MATERI GENETIK DAN LOKASI
KAKAO VARIETAS RHS1

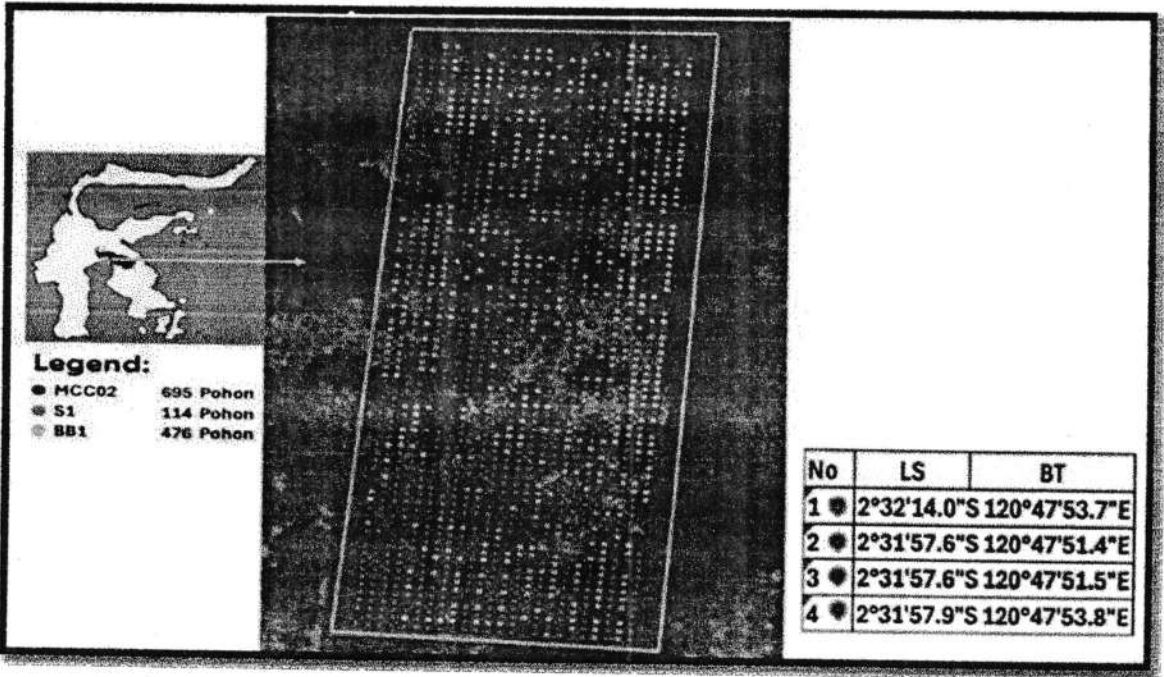
PETA PERTANAMAN DAN TITIK KOORDINAT POLYGON

1. Peta Tanaman dan Titik Koordinat Polygon Open pollinated di Kebun H. Pattunreng, Desa Padang Kamburi, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. dengan jumlah populasi sebanyak 467 pohon.



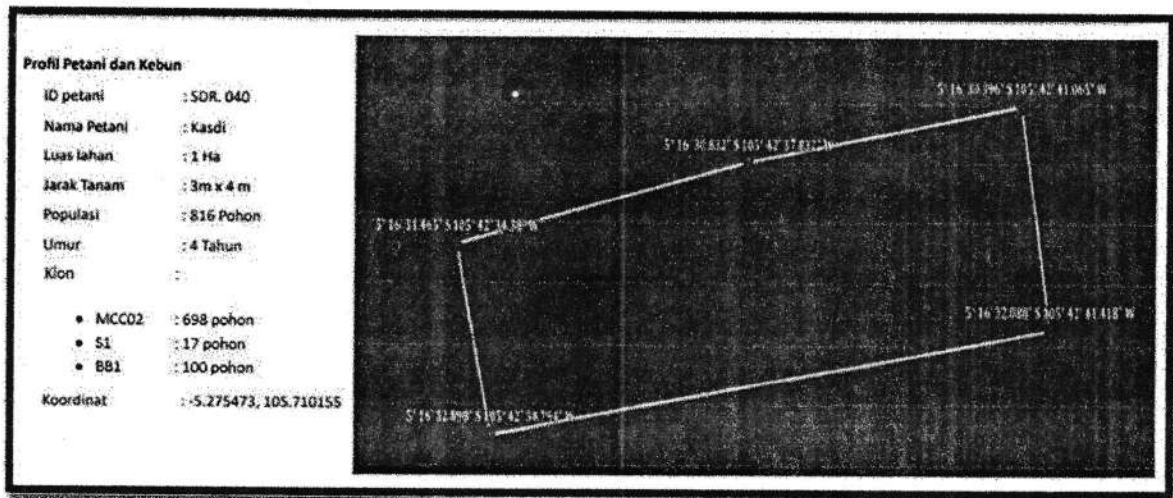
No	Titik Koordinat DMS	
	Latitude	Longitude
1	3°17'00.5" S	120°17'08.2" E
2	3°17'04.3" S	120°17'07.9" E
3	3°17'04.4" S	120°17'07.1" E
4	3°17'05.7" S	120°17'07.4" E
5	3°17'05.9" S	120°17'05.8" E
6	3°17'02.1" S	120°17'05.5" E
7	3°16'59.9" S	120°17'06.3" E

2. Peta Tanaman dan Titik Koordinat Polygon Open pollinated di Kebun H. Adam, Desa Indrokilo, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan jumlah populasi sebanyak 1.285 pohon



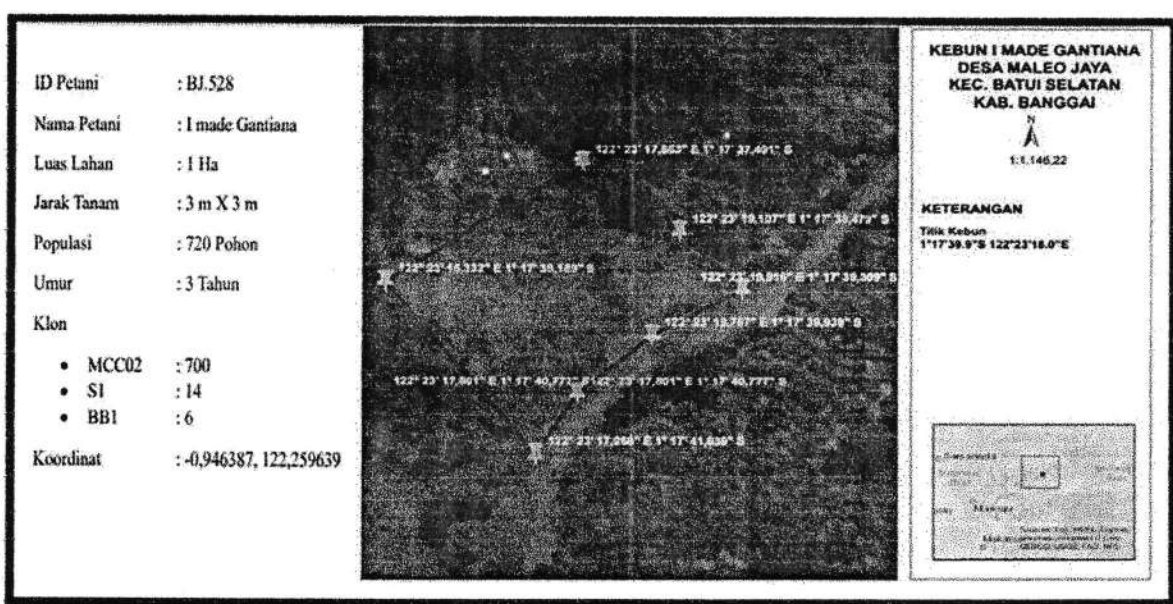
No	Titik Koordinat DMS	
	Latitude	Longitude
1	2°32'14.0" S	120°47'53.7" E
2	2°31'57.6" S	120°47'51.4" E
3	2°31'57.6" S	120°47'51.5" E
4	2°31'57.9" S	120°47'53.8" E

- Peta Tanaman dan Titik Koordinat Polygon Open pollinated di Kebun Kasdi, Desa Sadar Sriwijaya, Kecamatan Bandar Sribawono, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dengan populasi sebanyak 815 pohon



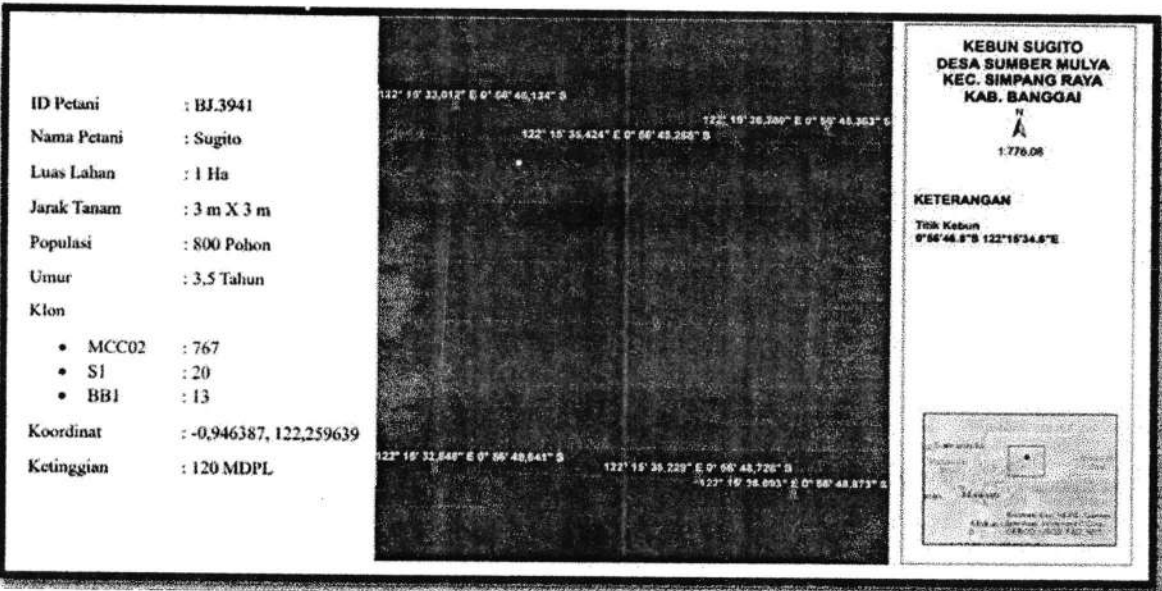
No	Titik Koordinat DMS	
	Latitude	Longitude
1	5°16'32.898" S	105°42'34.794" E
2	5°16'32.088" S	105°42'41.418" E
3	5°16'30.396" S	105°42'41.065" E
4	5°16'30.832" S	105°42'37.832" E
5	5°16'31.465" S	105°42'34.38" E

- Peta Tanaman dan Titik Koordinat Polygon Open pollinated di Kebun Imade Gentiana, Desa Maleo Jaya, Kecamatan Batui Selatan, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. dengan populasi sebanyak 720 pohon.



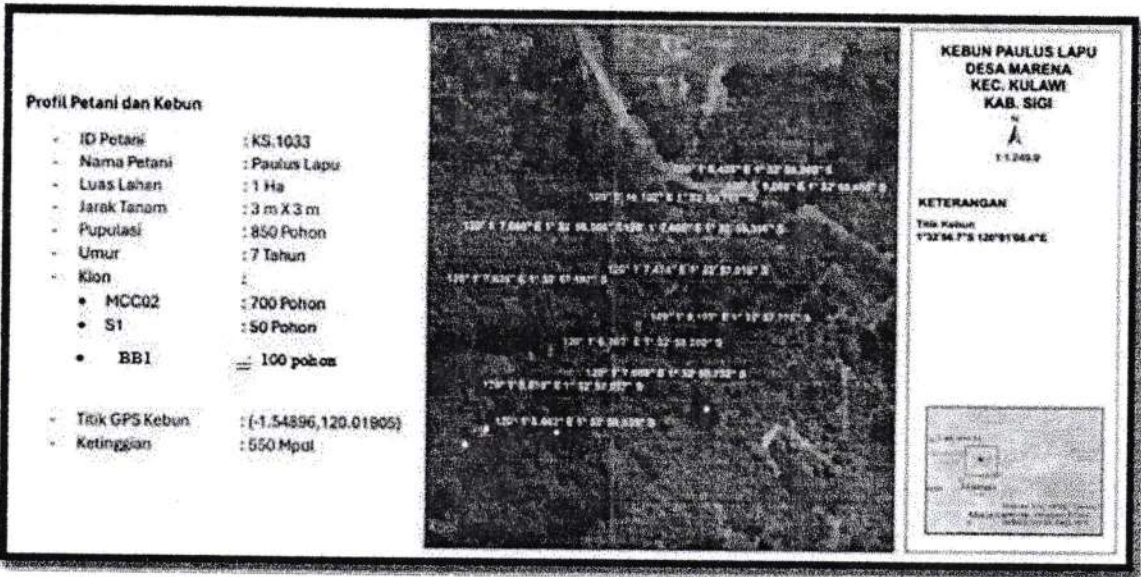
No	Titik Koordinat DMS	
	Latitude	Longitude
1	1°17'41.639" S	122°23'17.268" E
2	1°17'40.777" S	122°23'17.801" E
3	1°17'39.939" S	122°23'18.757" E
4	1°17'39.309" S	122°23'19.916" E
5	1°17'38.479" S	122°23'19.107" E
6	1°17'37.491" S	122°23'17.863" E
7	1°17'39.189" S	122°23'15.332" E

5. Peta Tanaman dan Titik Koordinat Polygon *Open pollinated* di Kebun Sugito, Desa Sumber Mulya, Kecamatan Simpang Raya, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah, dengan populasi sebanyak 800 pohon



No	Titik Koordinat DMS	
	Latitude	Longitude
1	0°56'48.641" S	122°15'32.848" E
2	0°56'48.728" S	122°15'35.229" E
3	0°56'48.873" S	122°15'36.093" E
4	0°56'45.363" S	122°15'36.380" E
5	0°56'45.268" S	122°15'35.424" E
6	0°56'45.134" S	122°15'33.012" E

6. Peta Tanaman dan Titik Koordinat Polygon *Open pollinated* di Kebun P Paulus Lapu, Desa Marena, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah, dengan jumlah populasi sebanyak 850 pohon



No	Titik Koordinat DMS	
	Latitude	Longitude
1	1°32'59.539" S	120°1'5.642" E
2	1°32'58.957" S	120°1'7.089" E
3	1°32'58.732" S	120°1'8.103" E
4	1°32'57.775" S	120°1'9.288" E
5	1°32'55.762" S	120°1'10.102" E
6	1°32'55.380" S	120°1'8.428" E
7	1°32'56.356" S	120°1'7.660" E
8	1°32'57.197" S	120°1'7.635" E
9	1°32'57.016" S	120°1'7.414" E
10	1°32'58.200" S	120°1'6.703" E
11	1°32'58.957" S	120°1'5.438" E

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
Pjt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN


HERU TRI WIDARTO

LAMPIRAN V
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 84/Kpts/KB.010/12/2024
TENTANG PELEPASAN VARIETAS
RHS1 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN KAKAO

DESAIN LAYOUT PENGEMBANGAN KEBUN INDUK VARIETAS RHS1

[illegible]

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
Plt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



HERU TRI WIDARTO